

## ABSTRAK

Nurul Hidayah; 2011, “Kajian Sosiologi Sastra Novel *Nalika Prau Gonjing* Karya Ardini Pangastuti”, Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Dua permasalahan pokok yang penulis bahas dalam skripsi ini, yaitu (1) bagaimanakah unsur-unsur struktural objektif novel *Nalika Prau Gonjing*, (2) bagaimanakah aspek sosiologi novel *Nalika Prau Gonjing*.

Penelitian ini penulis lakukan guna mendeskripsikan unsur-unsur struktural objektif dan aspek-aspek sosiologi yang terdapat dalam novel *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti. Data penelitian ini berupa tabel, kutipan, kata yang ada di dalam novel *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti yang mencerminkan aspek sosiologi sastra. Teori sosiologi sastra jenis penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis pada novel *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti yaitu teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, sedangkan analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Penyajian data dan hasil analisis dengan metode penyajian berbentuk tabel yaitu kata-kata yang telah digolongkan ke dalam tabel.

Penulis menemukan unsur-unsur struktural novel *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti meliputi tema yang disajikan adalah penghianatan seorang teman, menjebak untuk berselingkuh, seorang isteri yang sakit hati atas perselingkuhan suaminya. Tokoh utamanya adalah wanita cantik yang bernama Lintang Puspasari dan tokoh tambahan yaitu Gino Girindu, Bu Padma, Sinung Lazuardi, Meiske, Tutik, Langit, Sekar, Lindri, Ir. Permadi, dan Mbok Yem. Menggunakan alur maju. Latar tempat di kota Yogyakarta, latar waktu serta latar tempat tidak dijelaskan secara pasti. Selanjutnya meliputi aspek sosiologi yang meliputi aspek moral. Secara umum pengertian moral yaitu ajaran tentang baik dan buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya, akhlak, budi pekerti, susila (KBBI, 2005: 665), aspek kekerabatan adalah hubungan antara orang-orang yang mempunyai hubungan darah dengan batas-batas yang agak kabur, dan pengorganisasiannya yang agak luwes (Depdikbud, 1984: 125), aspek cinta kasih merupakan perasaan saling menyayangi yang terjadi dalam kehidupan manusia di dunia ini (Prabowo, 2008: 20), aspek etika adalah ilmu tentang kesusilaan, yang menentukan bagaimana manusia hidup dalam masyarakat, apa yang baik dan apa yang buruk, segala ucapan harus senantiasa berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan tentang peri keadaaan hidup dalam arti kata seluas-luasnya (Ensiklopedia Indonesia, 1980: 973).